**Lampiran 2**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**( RPP )**

**PERTEMUAN I**

**Nama Sekolah : SDN 3 SUMPANG BINANGAE**

**Mata Pelajaran : IPS**

**Kelas : IV**

**Semester : II ( DUA )**

**Alokasi waktu : 2 x 35 menit**

1. **Standar kompetensi**
2. Mengenal sumber daya alam kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.
3. **Kompetensi Dasar**
   1. Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.
4. **Indikator**
5. Kognitif
6. Produk :
7. Menyebutkan jenis–jenis teknologi produksi, komunikasi,dan transportasi.
8. Memberikan contoh setiap jenis–jenis teknologi produksi, komunikasi,dan transportasi.
9. Proses :
10. Mengidentifikasi jenis–jenis teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi.
11. Menjelaskan manfaat setiap jenis–jenis teknologi produksi, komunikasi,dan transportasi.
12. Afektif
13. Karakter
14. Tekun dalam mengerjakan tugas
15. Teliti dalam mengerjakan tugas
16. Disiplin dalam kelas
17. Keterampilan Sosial
18. Menyumbangkan ide, gagasan dan pendapat
19. Bekerja sama
20. Psikomotor :
21. Membedakan teknologi produksi, komunikasi,dan transportasi.
22. **Tujuan pembelajaran**
23. Kognitif
24. Produk :
25. Siswa mampu menyebutkan jenis–jenis teknologi produksi, komunikasi,dan transportasi.
26. Siswa mampu memberikan contoh setiap jenis–jenis teknologi produksi, komunikasi,dan transportasi.
27. Proses :
28. Siswa mampu mengidentifikasi jenis–jenis teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi.
29. Siswa mampu menjelaskan manfaat setiap jenis–jenis teknologi produksi, komunikasi,dan transportasi.
30. Afektif
31. Karakter
32. Siswa mampu tekun dalam mengerjakan tugas
33. Siswa mampu teliti dalam mengerjakan tugas
34. Siswa mampu disiplin dalam kelas
35. Keterampilan Sosial
36. Siswa mampu menyumbangkan ide, gagasan dan pendapat
37. Siswa mampu bekerja sama
38. Psikomotor

Siswa mampu membedakan teknologi produksi, komunikasi,dan transportasi.

1. **Materi pokok**
2. Perkembangan Teknologi Produksi
3. Teknologi Produksi Masa Lalu

Pada masa lalu petani mengolah tanah pertanian menggunakan alat yang sederhana, seperti cangkul dan bajak yang ditarik kerbau atau sapi. Mulai dari menanam, mengairi, dan mengobati tanaman padi dilakukan dengan tenaga manusia. Setelah buah padi tua dipetik dengan ani-ani atau sabit. Untuk menjadikan beras, padi itu ditumbuk menggunakan antan dan lesung atau lumpang. Proses produksi seperti ini melelahkan dan berlangsung lama. Karena pengerjaannya menggunakan tenaga hewan dan manusia, tanah pertaniannya terhindar dari pencemaran bahan bakar.

1. Teknologi Produksi Masa Kini

Pada masa kini alat-alat produksi pertanian mengalami kemajuan.Petani mengolah tanah sawah memanfaatkan tenaga mesin. Mereka membajak sawah menggunakan traktor. Pengairan sering menggunakan air tanah yang disedot dengan mesin pompa air. Setelah padi tua dipanen dengan mesin pemotong, dan langsung dijadikan gabah dengan mesin perontok atau tleser. Selanjutnya gabah diangkut ke mesin penggilingan untuk dijadikan beras. Proses produksi seperti ini ada keuntungan dan kerugiannya. Keuntungannya, yaitu pekerjaan cepat selesai dan petani tidak cepat lelah. Kerugiannya, yaitu tanah pertanian tercemar oleh bahan bakar traktor.

1. Perkembangan Teknologi Komunikasi

Setiap saat kita butuh berkomunikasi dengan orang lain. Berkomunikasi artinya menyampaikan maksud atau pesan kepada orang lain, dan memahami maksud atau keinginan orang lain. Cara berkomunikasi bisa langsung atau tidak langsung. Komunikasi langsung, yaitu berbicara langsung tatap muka. Pada saat berjauhan kita tidak dapat berbicara secara langsung. Untuk dapat berbicara atau berkomunikasi jarak jauh, kita memerlukan *alat komunikasi*.

1. Alat Komunikasi Masa Lalu

Alat komunikasi masa lalu antara lain kentungan, bendhe, bedug,dan surat.

1. Kentungan, yaitu alat komunikasi yang terbuat dari bambu atau kayu berongga.
2. Bendhe, yaitu alat komunikasi berbentuk bundar terbuat dari besi atau perunggu.
3. Bedug, yaitu alat komunikasi terbuat darikayu berongga, yang kedua sisinya tertutup kulit hewan.
4. Surat atau tulisan pada masa lalu menggunakan daun lontar atau daun nipah juga merupakan alat komunikasi.
5. Alat Komunikasi Masa Kini

Alat komunikasi masa kini menggunakan media cetak dan media elektronik. Media cetak adalah alat komunikasi yang dicetak di ataskertas, misalnya : surat, surat kabar, majalah, e-mail, dan telegram. Media elektronik yaitu alat komunikasi selain media cetak yang memanfaatkan tenaga listrik, misalnya telepon, radio dan televisi.

1. Surat adalah alat komunikasi yang berupa tulisan di atas kertas. Jenisnya ada yang terbuka dan ada yang tertutup atau bersampul.
2. Surat kabar adalah media komunikasi berupa lembaran-lembaran kertas yang berisi berita atau pesan. Surat kabar yang terbit setiap hari disebut surat kabar harian.
3. Majalah adalah media komunikasi berupa buku yang berisi berita atau pesan. Majalah terbit secara berkala, ada yang terbit tiap satu minggu, tiap dua minggu, atau tiap bulan.
4. E-mail singkatan dari elektronik mail yang berarti surat elektronik. E-mail merupakan hasil pemanfaatan jaringan telepon yang dihubungkan dengan komputer dan fasilitas internet.
5. Telegram adalah sejenis surat yang berisi pesan amat singkat dan padat.
6. Telepon artinya berbicara jarak jauh. Berbicara jarak jauh menggunakan alat yang disebut pesawat telepon. Alat komunikasi ini ditemukan pertama kali oleh *Alexander Graham Bell* pada tahun 1870. Sekarang ada dua jenis telepon, yaitu telepon kabel dan telepon seluler atau telepon genggam.
7. Radio merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk menyiarkan berita, hiburan dan pesan-pesan lainnya. Radio pertama kali ditemukan oleh seorang berkebangsaan Italia bernama *Marconi*.
8. Televisi artinya melihat jarak jauh. Televisi adalah media komunikasi yang digunakan untuk menayangkan berita, hiburan, dan pesan pesan yang dapat didengar dan dilihat.
9. Cara Berkomunikasi pada Masa Lalu

Cara berkomunikasi pada masa lalu dilakukan secara langsung. Seseorang menyampaikan pesan atau pemberitahuan dengan bertemu atau bertatap muka. Jika ada pesan atau pemberitahuan untuk orang banyak, maka orang-orang yang dimaksud harus dipanggil untuk berkumpul. Panggilan dilakukan dengan membunyikan bendhe. Warga muslim memberi tahu bahwa waktu salat telah tiba dengan membunyikan bedug. Seseorang menyampaikan pesan atau pemberitahuan tentang kewaspadaan, situasi aman atau bahaya kepada warga masyarakat dengan membunyikan kentongan. Informasi atau pemberitahuan ada yang disampaikan secara tertulis. Pada masa lalu pemberitahuan ditulis di atas daun lontar atau daun nipah. Jika akan menyampaikan kepada orang yang berada di tempat jauh, biasanya diantar dengan berjalan kaki atau naik kuda.

1. Cara Berkomunikasi pada Masa Kini

Pada masa kini berkomunikasi bisa dilakukan secara langsung atau menggunakan alat komunikasi, tergantung situasi dan kondisinya. Berkomunikasi secara langsung artinya hubungan antara orang yang satu dengan orang yang lain langsung bertatap muka. Pesan atau informasi disampaikan dengan diterima langsung pada saat itu tanpa melalui perantara. Pada masa kini alat komunikasi atau media komunikasi semakin berkembang dan canggih. Hal ini memengaruhi cara masyarakat berkomunikasi. Adapun media dan cara berkomunikasi antara lain surat dan telegram, surat kabar dan majalah, telepon, radio, dan televisi

1. Perkembangan Teknologi Transportasi
2. Teknologi Transportasi Masa Lalu

Transportasi atau angkutan pada masa lalu awalnya menggunakan tenaga manusia, yaitu dengan cara dipikul, digendong atau didorong. Lalu berkembang menggunakan tenaga hewan, seperti kuda, keledai, dan gajah. Alat transportasinya sederhana, baik transportasi darat maupun transportasi air. Alat transportasi darat semula menggunakan tenaga manusia, seperti sepeda, becak, dan gerobag dorong. Kemudian berkembang menggunakan tenaga hewan, seperti pedati ditarik sapi, delman ditarik kuda, dan sebagainya. Transportasi laut yang menggunakan tenaga alam atau angin, yaitu perahu layar, sedangkan yang menggunakan tenaga manusia, misalnya rakit dan perahu dayung.

1. Teknologi Transportasi Masa Kini

Transportasi masa kini telah menunjukkan kemajuan yang pesat baik transportasi darat, air, dan udara. Sarana dan prasarana transportasi semakin lengkap dan baik. sarana transportasi berupa alat angkutan, seperti mobil, kereta api, kapal, dan pesawat terbang. Prasarana transportasi adalah penunjang kelancaran pengakutan antara lain jalan, jembatan, terminal, stasiun, lapangan terbang, dan pelabuhan.

* 1. *Transportasi darat*

Alat angkutan darat ada yang masih tradisional dan ada yang sudah modern. Alat angkutan darat tradisional atau tidak bermesin, antara lain sepeda, becak, cikar dan gerobag. Sepeda, becak dan cikar dapat digunakan sebagai alat angkutan barang dan penumpang. Sedangkan gerobag digunakan untuk alat angkutan barang. Alat

angkutan darat tradisional pada umumnya hanya melayani pengangkutan jarak dekat. Alat angkutan darat modern atau bermesin terdiri atas kendaraan penumpang dan kendaraan angkutan barang. Kendaraan penumpang seperti sepeda motor, bemo, mobil, bus, dan kereta api. Kendaraan angkutan barang, antara lain pik-up, truk, truk tangki,kereta api barang dan mobil box.

* 1. *Transportasi air*

Transportasi air adalah pengangkutan melalui air, meliputi angkutan sungai, danau, selat, dan laut. Alat angkutan air ada yang sederhana dan ada yang modern. Alat angkutan air sederhana seperti rakit, sampan, perahu, dan perahu layar. Rakit, sampan dan perahu lebih banyak digunakan di sungai, sedangkan perahu layar digunakan sebagai angkutan selatKapal penumpang, seperti speed boat, jet foil, kapal feri, dan kapal pesiar.

* 1. *Transportasi udara*

Transportasi udara adalah jenis pengangkutan atau perhubungan yang paling cepat. Negara kita Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas. Penerbangan yang melayani daerah terpencil disebut penerbangan perintis. Di Indonesia terdapat pesawat terbang militer dan pesawat terbang sipil. Jenis pesawat terbang bermacam-macam, antara lain pesawat terbang capung, pesawat terbang bermesin turbo baling-baling, pesawat terbang bermesin jet, dan pesawat terbang bermesin roket. Selain itu ada pesawat terbang tanpa sayap, yaitu pesawat helikopter yang dapat terbang dan mendarat tegak lurus.

1. **Model / metode pembelajaran**

Model pembelajaran : Pembelajaran Langsung

Metode : *Mind Mapping*

1. **Kegiatan Pembelajaran**
2. Pendahuluan

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Guru membuka kelas dengan salam. 2. Membaca doa bersama. 3. Mengecek kehadiran siswa. 4. Apersepsi 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.   **(Fase 1: Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa)** | 10 menit |

1. Inti

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai. 2. Guru menyajikan materi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi,dan transportasi.   **(Fase 2: Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan)** | 10 menit |
| 1. Guru menjelaskan langkah-langkah membuat *mind mapping* 2. Mulai dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya di letakkan mendatar 3. Menentukan topik yang ingin di buat *mind mapping* 4. Buat pusat *mind mapping* di tengah-tengah kertas berupa gambar serta beri judul jika perlu diperjelas 5. Buat cabang utama yang merupakan cabang yang memancar langsung dari pusat *mind map* serta gunakan warna yang berbeda disetiap cabang. 6. Informasi di tulis di atas cabang dengan jumlah 1 buah kata, yaitu berupa kata kunci 7. Kembangkan cabang utama dengan cabang-cabang lainnya yang berkaitan dengan cabang induknya gunakan warna yang sama dengan warna cabang utamanya 8. Tambahkan gambar disetiap cabang   **(Fase 3: Membimbing Pelatihan)** | 10 menit |
| 1. Guru mengelompokkan siswa ke dalam 6 kelompok secara heterogen 2. Guru membagikan alat dan bahan untuk membuat *mind mapping* 3. Siswa mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru 4. Siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami   **(Fase 4: Mengecek Pemahaman dan memberikan umpan balik)** | 30 menit |

1. Penutup

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Siswa dan guru menyimpulkan materi yang diajarkan. 2. Siswa mendengarkan pesan – pesan moral dari guru mengenai materi yang diajarkan. 3. Guru membimbing siswa untuk berdoa secara bersama – sama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.   **(Fase 5: Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan)** | 10 menit |

1. **Sumber, alat dan media**
2. Sumber : Buku Elektronik IPS kelas IV SD
3. Media :*Mind mapping* tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi,dan transportasi.
4. **Penilaian**
5. Jenis Penilaian : Non Tes dan Tes
6. Bentuk Instrumen : Tertulis dan lisan

Barru, Mei 2016

Menyetujui.

**Guru/Wali Kelas Mahasiswa**

**Hj. Rosmiah, S.Pd Ade Anugrah A**

**NIP. 1964012 2198306 2 002 NIM. 1247142118**

**Mengetahui;**

**Kepala Sekolah SDN 3 Sumpang Binangae**

**Hasni, S.Pd**

**NIP. 1970603 1199307 2 002Lampiran 3**

**Lembar Kerja Siswa**

**(LKS)**

**Pertemuan 1**

**Nama : 1. ……………………………………….**

1. **………………………………………..**
2. **………………………………………..**
3. **………………………………………..**

**Kelas : ……………………………………….**

**Mata Pelajaran : IPS**

**Waktu : 25 Menit**

* 1. **Alat Dan Bahan:**

1. Kertas
2. Spidol
   1. **Langkah kerja:**
3. Sediakan alat dan bahan!
4. Tuliskan jenis–jenis teknologi produksi, komunikasi,dan transportasi serta berikan contohnya masing– masing!
5. Tulislah manfaat dari setiap contoh yang kalian tulis!
6. Buatlah *mind mapping* sesuai kreativitas anda !
7. Selamat mengerjakan !

**Lampiran 4**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**( RPP )**

**PERTEMUAN 2**

**Nama Sekolah : SDN 3 SUMPANG BINANGAE**

**Mata Pelajaran : IPS**

**Kelas : IV**

**Semester : II ( DUA )**

**Alokasi waktu : 2 x 35 menit**

1. **Standar Kompetensi**
2. Mengenal sumber daya alam kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.
3. **Kompetensi Dasar**

2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya.

1. **Indikator**
2. Kognitif
3. Produk :
4. Menyebutkan jenis – jenis permasalahan sosial di daerah
5. Memberikan contoh setiap jenis kesenjangan sosial
6. Proses :
7. Menjelaskan dampak dari jenis jenis permasalahan sosial di daerah
8. Mengindetifikasi jenis – jenis kesenjangan sosial
9. Afektif
10. Karakter
11. Tekun dalam mengerjakan tugas
12. Teliti dalam mengerjakan tugas
13. Disiplin dalam kelas
14. Keterampilan Sosial
15. Menyumbangkan ide, gagasan dan pendapat
16. Bekerja sama
17. Psikomotor :

Mengidentifikasi cara mengatasi permasalahan sosial di daerah

1. **Tujuan pembelajaran**
2. Kognitif
3. Produk :
4. Siswa mampu menyebutkan jenis – jenis permasalahan sosial di daerah
5. Siswa mampu memberikan contoh setiap jenis kesenjangan sosial
6. Proses :
7. Siswa mampu menjelaskan dampak dari jenis –jenis permasalahan sosial di daerah
8. Siswa mengindetifikasi jenis– jenis kesenjangan sosial
9. Afektif
10. Karakter
11. Siswa mampu tekun dalam mengerjakan tugas
12. Siswa mampu teliti dalam mengerjakan tugas
13. Siswa mampu disiplin dalam kelas
14. Keterampilan Sosial
15. Siswa mampu menyumbangkan ide, gagasan dan pendapat
16. Siswa mampu bekerja sama
17. Psikomotor

Siswa mampu mengidentifikasi cara mengatasi permasalahan sosial di daerah

1. **Materi pokok**
2. Permasalahan sosial di daerah
3. Sampah

Salah satu kebiasaan tak terpuji adalah membuang sampah sembarangan. Misalnya siswa membuang bungkus permen dan makanan di ruang kelas, di halaman sekolah atau di selokan dekat sekolah. Warga masyarakat membuang sampah dapur di parit, di saluran air atau di sungai. Sampah pasar, sampah toko, dan sampah kantor banyak berserakan sampai ke jalan raya, karena tak tertampung di bak sampah.

1. Kali Bersih

Kali atau sungai kadang-kadang dijadikan tempat pembuangan sampah bagi warga masyarakat. Pabrik-pabrik atau industri-industri juga banyak yang membuang limbah ke kali tanpa diolah terlebih dulu. Sementara juga ada orang-orang mendirikan bangunan di bantaran kali. Semua ini membuat kali menjadi kotor dan daya tampungnya berkurang.

1. Bangunan Liar

Bangunan liar sering kita jumpai di atas saluran air, di trotoar, di taman-taman kota dan di kolong-kolong jalan layang. Pada umumnya bangunan liar berupa lapak milik para pedagang kaki lima.

1. Kemacetan Lalu Lintas

Kemacetan lalu lintas sering terjadi pada saat jam berangkat sekolah atau kerja kantor. Penyebab kemacetan lalu lintas antara lain tidak tertibnya para pengguna jalan dan banyaknya kendaraan di jalur lalu lintas.

1. Putus Sekolah

Para siswa tentu tidak menginginkan putus sekolah. Banyaknya anak putus sekolah merupakan permasalahan. Pada umumnya putus sekolah disebabkan tidak punya biaya sekolah, atau karena membantu orang tuanya. Tapi ada juga putus sekolah karena malas belajar.

1. Pengangguran

Pengangguran juga merupakan masalah. Orang yang menganggur tentu sedih karena tidak punya penghasilan. Penyebab timbulnya pengangguran, yaitu tidak adanya lapangan pekerjaan.

1. Kenakalan Remaja

Kasus kenakalan remaja lebih banyak terjadi di kota-kota besar. Para orang tua di kota pada umumnya sangat sibuk. Mereka kurang memerhatikan anak-anaknya. Karena anak-anak tidak diperhatikan, mereka terus bertingkah semaunya sendiri. Tingkahnya cenderung menjurung kenakalan, seperti suka membuat onar, kebut-kebutan, mabuk-mabukan, malas belajar, pergaulan bebas dan tawuran.

Pada umumnya dampak masalah sosial bersifat negatif.

* 1. Banyaknya sampah yang menumpuk akhirnya membusuk, menyebarkan bau tak sedap. Bau busuk dapat mengakibatkan gangguan pernafasan. Sampah busuk menjadi sarang lalat penyebar penyakit perut.
  2. Kali yang tidak bersih penuh sampah, akan menimbulkan banjir di musim hujan. Banjir mengakibatkan gagal panen, jembatan runtuh, dan tersebarnya berbagai penyakit. Penyakit pasca banjir antara lain diare, gatal-gatal, dan leptospirosis.
  3. Bangunan liar di trotoar, selain mengganggu pejalan kaki, juga mengurangi ketertiban dan keindahan lingkungan.
  4. Dampak kemacetan lalu lintas antara lain bisa menghambat perjalanan dan distribusi barang kebutuhan hidup. Para siswa terlambat di sekolah. Para karyawan terlambat di kantor atau di perusahaan. Keterlambatan distribusi barang kebutuhan bisa memicu kenaikan harga. Barang kebutuhan harganya menjadi mahal.
  5. Anak yang putus sekolah akan menjadi bodoh. Orang bodoh pada umumnya tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan kerja. Orang yang tidak memiliki ketrampilan kerja, penghasilannya sedikit dan miskin. Dampak putus sekolah adalah kebodohan dan kemiskinan.
  6. Orang pengangguran akan hidup sebagai gelandangan. Kerjanya meminta-minta. Kalau dalam keadaan terpaksa, ada yang berani berbuat jahat, seperti mencopet, menjambret, merampok atau menipu. Di sisi lain ada pengangguran yang menjadi pengamen jalanan dan pemulung. Perbuatan yang mereka lakukan serin mengganggu ketertiban umum dan meresahkan masyarakat.
  7. Dampak kenakalan remaja amat beragam. Banyak yang terserang penyakit AIDS/HIV karena terjerumus dalam pergaulan bebas dan mengonsumsi narkoba. Ada yang sering berurusan dengan polisi karena kebut-kebutan liar, mabuk minuman keras, suka tawuran dan membuat onar.

1. Kesenjangan Sosial

Kesenjangan sosial adalah perbedaan atau ketidakseimbangankehidupan di masyarakat. Misalnya kesenjangan sosial ekonomi dankesenjangan sosial teknologi.

1. Kesenjangan Sosial Ekonomi

Di sekitar kita terdapat warga masyarakat, yang memiliki tingkat pendidikan yang bermacam-macam. Ada warga masyarakat yang tidak tamat SD, ada yang lulusan SD, lulusan SMTP, lulusan SMTA dan lulusan perguruan tinggi. Masing-masing memiliki sifat dan watak yang berbeda. Ada yang berwatak baik, ada yang jahat, ada yang rajin, ada yang pemalas dan sebagainya. Kesenjangan sosial ekonomi nampak pada cara memenuhi kebutuhan hidup atau penghasilan warga masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan hidup, manusia harus bekerja. Tidak semua manusia mencari penghasilan dengan cara yang baik dan halal. Ada yang mencari penghasilan dengan melakukan tindak kecakapan personal dan sosial kejahatan, misalnya mencuri atau merampok.

1. Kesenjangan Sosial Teknologi

Penghasilan setiap keluarga di masyarakat antara yang satu dengan yang lain berbeda. Ada keluarga yang memiliki penghasilan sangat besar, karena suami maupun isteri masing-masing punya penghasilan besar. Di sisi lain ada keluarga yang penghasilannya kecil, karena yang bekerja hanya seorang. Besar kecilnya penghasilan berpengaruh terhadap kesenjangan sosial teknologi.

1. **Model / metode pembelajaran**

Model pembelajaran : Pembelajaran Langsung

Metode : *Mind Mapping*

1. **Kegiatan Pembelajaran**
2. Pendahuluan

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Guru membuka kelas dengan salam. 2. Membaca doa bersama. 3. Mengecek kehadiran siswa. 4. Apersepsi 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari   **(Fase 1: Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa)** | 10 menit |

1. Inti

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai. 2. Guru menyajikan materi tentang permasalahan sosial di daerah dan kesenjangan sosial.   **(Fase 2: Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan)** | 10 menit |
| 1. Guru menjelaskan langkah-langkah membuat *mind mapping* 2. Mulai dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya di letakkan mendatar 3. Menentukan topik yang ingin di buat *mind mapping* 4. Buat pusat *mind mapping* di tengah-tengah kertas berupa gambar serta beri judul jika perlu diperjelas 5. Buat cabang utama yang merupakan cabang yang memancar langsung dari pusat *mind map* serta gunakan warna yang berbeda disetiap cabang. 6. Informasi di tulis di atas cabang dengan jumlah 1 buah kata, yaitu berupa kata kunci 7. Kembangkan cabang utama dengan cabang-cabang lainnya yang berkaitan dengan cabang induknya gunakan warna yang sama dengan warna cabang utamanya 8. Tambahkan gambar disetiap cabang   **(Fase 3: Membimbing Pelatihan)** | 10 menit |
| 1. Guru mengelompokkan siswa ke dalam 6 kelompok secara heterogen. 2. Guru membagikan alat dan bahan untuk membuat *mind mapping* 3. Siswa mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru 4. Siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami   **(Fase 4: Mengecek Pemahaman dan memberikan umpan balik)** | 30 menit |

1. Penutup

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Siswa dan guru menyimpulkan materi yang diajarkan. 2. Siswa mendengarkan pesan – pesan moral dari guru mengenai materi yang diajarkan. 3. Guru membimbing siswa untuk berdoa secara bersama – sama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.   **(Fase 5: Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan)** | 10 menit |

1. **Sumber, alat dan media**
2. Sumber : Buku Elektronik IPS kelas IV SD
3. Media : M*ind mapping* tentang permasalahan sosial di daerah dan kesenjangan sosial
4. **Penilaian**
5. Jenis Penilaian : Non Tes dan Tes
6. Bentuk Instrumen : Tertulis dan lisan

Barru, Mei 2016

Menyetujui.

**Guru/Wali Kelas Mahasiswa**

**Hj. Rosmiah, S.Pd Ade Anugrah A**

**NIP. 1964012 2198306 2 002 NIM. 1247142118**

**Mengetahui;**

**Kepala Sekolah SDN 3 Sumpang Binangae**

**]**

**Hasni, S.Pd**

**NIP. 1970603 1199307 2 002**

**Lampiran 5**

**Lembar Kerja Siswa**

**(LKS)**

**Pertemuan 2**

**Nama : 1. ……………………………………….**

1. **………………………………………..**
2. **………………………………………..**
3. **………………………………………..**

**Kelas : …………………………………………**

**Mata Pelajaran : IPS**

**Waktu : 25 Menit**

* + 1. **Alat Dan Bahan:**

1. Kertas
2. Spidol
   * 1. **Langkah kerja:**
3. Sediakan alat dan bahan !
4. Tuliskan permasalahan sosial dan kesenjangan sosial yang ada di daerahmu beserta contohnya masing masing !
5. Tuliskan dampak negatif permasalahan sosial tersebut !
6. Buatlah *mind mapping* sesuai kreativitas anda !
7. Selamat mengerjakan!